

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di hunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil obyek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Sebagaimana menurut Maleong dalam Heris Herdiansyah bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat di amati.¹

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*Field Reseach*) mengenai peranan pendidikan agama Islam pada pembinaan toleransi umat beragama di Desa Suka Damaikemudian ditelaah, ditafsirkan dan di olah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti, jadi penulis harus menjadi partisipasi yang aktif bersama responden.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung sejak April sampai dengan Juli 2018. Sedangkan lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Damai Kecamatan Tiworo Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena masyarakat Desa Suka Damai dengan jumlah penduduk 1358 jiwa menganut berbagai macam agama dan etnis dengan rincian Agama Hindu 732 jiwa, Islam

¹ Heris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 12

345 jiwa, Budha 212 jiwa dan Kristen Protestantan/Katolik 69 jiwa selama ini rukun dan damai, tidak pernah terjadi konflik terutama konflik agama.² Selain hal tersebut penelitian ini dapat dijangkau karena lokasinya tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfungsi sebagai observer, peneliti hanya melakukan pengamatan dan wawancara kepada informan, peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam aktivitas yang sedang dilakukan oleh subyek selama penelitian.

Selama penelitian berlangsung, informan mengetahui akan keberadaan peneliti yang tidak menjadi partisipan penuh. Sehingga, peneliti hanya dapat mengamati melalui data-data dan keterangan dari informan mengenai peranan pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kerukunan atau toleransi antar umat beragama di Desa Suka Damai Kecamatan Tiworo Tengah.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer atau data utama adalah sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dari para informan dapat memberikan informasi-informasi yang diperlukan dengan menggunakan metode *snowball sampling* yakni menentukan kemudian menentukan informan lain

² Data penduduk Desa Suka Damai per 31 Juni 2017, Balai Desa Suka Damai, observasi, Agustus 2017

(informan pendukung) berdasarkan kebutuhan penelitian dan petunjuk informan kunci atau informan sebelumnya. Informan kunci dalam penelitian ini adalah masyarakat, tokoh semua agama, kepala Desa, guru agama Islam, pengurus majelis ta'lim, dan penyuluh agama Islam yang ada di Desa Suka Damai Kecamatan Tiworo Tengah.

2. Data sekunder atau data pendukung yaitu data yang diperoleh dari observasi lapangan, bahan dokumen dari Desa Suka Damai Kecamatan Tiworo Tengah, dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

Data dan informasi penelitian diperoleh dari sumber-sumber yang kompeten, dan dianggap memiliki peranan dan langsung dalam pembinaan toleransi kerukunan umat beragama di Desa Suka Damai Kecamatan Tiworo Tengah, seperti: 1) kepala desa, 2) tokoh semua Agama; 3) Guru agama Islam, 4) pengurus majelis talim, 5) penyuluh agama Islam dan 6) masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Tiworo Tengah.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian lapangan, peneliti memilih teknik yang dianggap efektif, sebagai berikut:

1. Teknik observasi, yaitu mengamati dan menyelidiki secara langsung obyek yang menjadi sasaran penulis, dalam hal ini masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Tiworo Tengah Kabupaten Muna Barat.
2. Teknik wawancara (*interview*), yaitu melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten, yakni kepala desa, tokoh agama, tokoh

masyarakat, dan tokoh pemuda. Dengan teknik wawancara ini, diharapkan terkumpul sejumlah data yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

3. Dokumentasi, yaitu peneliti mencari data atau bukti bukti tercatat mengenai hal hal yang kaitannya dengan masalah kerukunan antar umat beragama termasuk karakteristik sumber data. Pada teknik dokumentasi, peneliti mencari data-data atau bukti-bukti yang berkaitan toleransi umat beragama.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena-fenomena secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan diantara unsur pembentukan fenomena. Menurut Sujana yang dikutip Iskandar menyatakan bahwa analisis data kualitatif bertolak dari fakta/informasi dilapangan, fakta/informasi tersebut kemudian diseleksi dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang penuh makna.³ Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda.

Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut Sanafiah Faisal setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan, (*editing*) data, klasifikasi data, *display* data dan verifikasi data⁴ sebagai berikut:

³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Gaung Persada: Jakarta, 2010), h 254-255

⁴ Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112

1. *Editing data*, yaitu semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi atau dihilangkan bila tidak diperlukan.
2. *Klasifikasi data*, yaitu keseluruhan data diinterpretasikan, diasumsikan atau diresume baik hasil wawancara, pengamatan, atau dokumentasi dan angket, berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian.
3. *Display data*, yaitu teknik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat di kuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan analisis pengambilan kesimpulan.
4. *Verifikasi data*, teknik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkan, kemudian di olah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru.

Analisis data dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan informasi-informasi mengenai pembinaan kerukunan umat beragama.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan itu kredibel, maka ada beberapa teknik yang akan digunakan.

1. Perpanjangan Waktu Penelitian.

Melalui perpanjangan waktu penelitian akan dapat membangun kepercayaan subjek serta dapat menguji ketidakbeneran informasi yang disebabkan oleh distorsi baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari informan atau subyek penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan fokus penelitian yang sedang dikaji dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik yang berbeda, yang meliputi: sumber, pengamat, teori, dan waktu yang berbeda, (1) Triangulasi metode yakni pengecekan keterpercayaan data hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat keterpercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. (2) Triangulasi sumber data peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, wawancara, pengamatan; (3) Triangulasi pengamat yakni adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data; (4) Triangulasi teori yakni peneliti menggunakan berbagai teori untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat; (5) Triangulasi waktu yaitu mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk mengecek kebenaran data tersebut.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini bertujuan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, serta untuk memberikan kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

5. Analisis kasus negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan cara mengumpulkan contoh dari kasus yang tidak sesuai dengan pola atau kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan. Kasus negatif ini selanjutnya akan digunakan untuk menjelaskan hipotesis alternatif sebagai upaya meningkatkan argumentasi dalam pembahasan hasil penelitian.

6. Pengecekan melalui data rekaman

Film, video tape, video kamera, tape recorder, kamera photo atau handycam misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang datanya dimanfaatkan untuk menguji kredibilitas hasil penelitian. Jadi bahan-bahan yang tercatat atau terekam itu dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu diadakan analisis dan penafsiran data.

7. Pengecekan melalui anggota peneliti

Pengecekan anggota akan dilakukan setiap hari pada waktu peneliti mengumpulkan data lapangan.